

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian, subyek, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, indikator keberhasilan penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2014, hal. 130). Proses umum tentang melakukan penelitian tindakan kelas secara singkat diperkenalkan sebagai prosedur empat langkah yaitu: tahap perencanaan, tahap bertindak, tahap pengembangan dan tahap refleksi (Mertler, 2014, hal. 40) model penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah Kemmis dan Mc Taggart. Secara lebih rinci model penelitian Kemmis dan Mc Taggart dijelaskan pada penjelasan dibawah ini.

Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*Plan*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2014, hal. 138). Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti: stiker bintang dan *papan reward*. Peneliti juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan didiskusikan dengan guru mentor terlebih dahulu.

Peneliti juga mempersiapkan instrumen untuk mengukur keberhasilan penggunaan *reward* dan disiplin belajar siswa menggunakan lembar observasi mentor dan lembar wawancara mentor. Peneliti akan melakukan validasi untuk

semua instrumen yang telah ditetapkan setelah siklus yang dilaksanakan. Instrumen jurnal refleksi dibuat setelah siklus selesai dan tidak akan divalidasi. Satu siklus akan dilakukan selama satu pertemuan saja untuk melihat disiplin belajar siswa yang sudah diberikan *reward*, tanpa dipengaruhi faktor-faktor di luar pemberian *reward*.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Act/Action*)

Semua rencana yang telah disusun sebelumnya akan dilaksanakan pada tahap ini. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap II ini peneliti harus taat pada apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar (Arikunto S, 2014, hal. 139). Pada saat pembelajaran peneliti belum memberikan *reward*, pemberian *reward* akan dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Setiap siswa yang memenuhi indikator yang ditetapkan pada tahap II akan diberikan *reward* berupa stiker bintang pada papan *reward* (*reward chart*).

Tahap 3: Pengamatan (*Observe*)

Pada tahap ini pengamat (Guru mentor) melakukan pengamatan saat penelitian sedang dilakukan (Arikunto S, 2014, hal. 139). Pada saat yang sama peneliti dan guru mentor melakukan pengamatan. Guru mentor akan mengisi lembar observasi sesuai dengan kejadian yang terjadi di kelas penelitian, untuk memastikan hasil lembar observasi peneliti akan kembali mewawancarai guru mentor di akhir pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk dapat melihat lebih luas perkembangan dari setiap siklus yang dilakukan peneliti di dalam kelas. peneliti juga akan menuliskan jurnal refleksi setelah siklus selesai dilaksanakan.

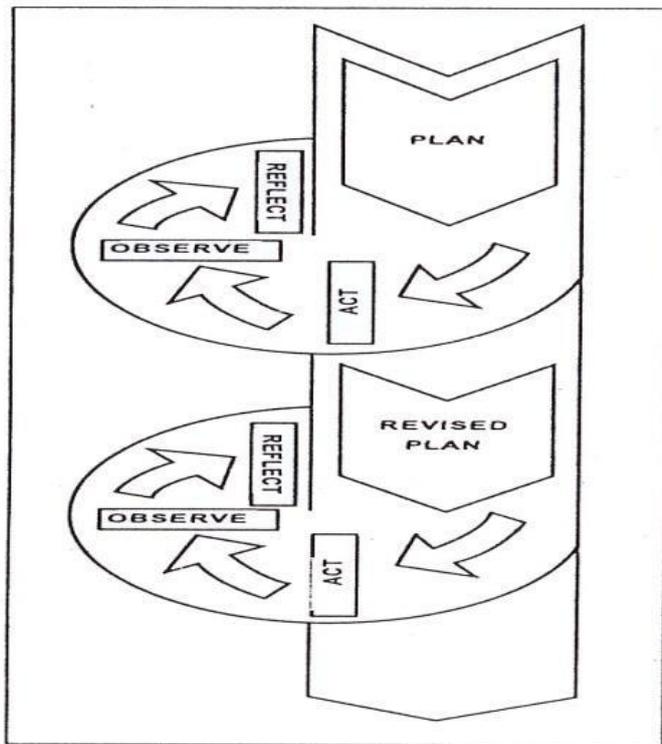
Tahap 4: Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi, refleksi dilakukan oleh peneliti ketika penelitian telah selesai (Arikunto S, 2014, hal.139). Keberhasilan penggunaan *reward chart* akan dilihat dari hasil

instrumen yang telah diisi oleh guru mentor dan peneliti, yang terlebih dahulu dianalisis menggunakan statistika sederhana dan analisis deskriptif.

Pada tahap ini peneliti juga akan melihat kelebihan serta kekurangan pada saat siklus dilaksanakan melalui hasil analisis setiap instrumen berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada bab II. Kelebihan yang ditemukan oleh peneliti akan dipertahankan atau ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Kekurangan yang peneliti temukan akan dijadikan pembelajaran dan siklus selanjutnya akan dilakukan perbaikan sesuai dengan masalah yang didapat.

Berikut ini adalah gambar dari urutan penelitian yang dimulai dari tahap I yaitu menyusun rancangan penelitian (*plan*) berlanjut ke tahap II yaitu pelaksanaan tindakan (*act/action*) selanjutnya ke tahap III yaitu pengamatan (*observe*) hingga ke tahap IV yaitu refleksi (*reflection*) dan prosesnya akan kembali lagi dari tahap I berlanjut ke tahap II dan seterusnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar pada halaman berikutnya.



Gambar 3. 1 Model Kemmis & Mc Taggart

Sumber: (Arikunto S, 2013, hal. 132)

3.2 Subyek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar QWERTY kota Kupang NTT. Subyek penelitian ini adalah 28 siswa kelas II yang terdiri dari 13 siswa dan 15 siswi. Selama penelitian berlangsung didapati satu siswa tidak mengikuti semua tahapan penelitian, sehingga peneliti menjadikan obyek penelitian hanya 27 siswa. Subyek penelitian tersebut berusia sekitar 7 sampai 8 tahun. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali siklus masing-masing satu kali pertemuan. Adapun waktu siklus yang digunakan adalah sebagai berikut: siklus I dilaksanakan 24 Oktober 2016, siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2016 dan siklus III dilaksanakan pada 1 November 2016.

3.3 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan tahap-tahap prosedur penelitian menggunakan model Kemmis and Mc Taggart. Tahap-tahap prosedur penelitian yang dilakukan yaitu Menyusun rancangan tindakan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act/action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflection*) Arikunto S, (2014).

a. Menyusun rancangan tindakan (*Plan*)

Peneliti melakukan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan yang sudah didiskusikan dengan guru mentor, bahan ajar atau materi pembelajaran, papan penghargaan (*reward chart*). Peneliti juga menyiapkan instrumen yang telah divalidasi untuk mengukur perkembangan sikap siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Act/Action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah dirancangan diawal melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Pengamatan (*Observe*)

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung. Di dalam tahap pengamatan ini peneliti menggunakan intrumen yang sudah divalidasi oleh validator seperti lembar observasi mentor, wawancara mentor dan jurnal refleksi peneliti.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan refleksi untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses penelitian berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada instrumen penelitian dan berusaha untuk memperbaiki pada proses selanjutnya.

3.4 Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas ini akan berakhir apabila adanya peningkatan disiplin belajar pada kelas penelitian yang mencapai indikator keberhasilan

sebesar $\geq 61\%$. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Tampubolon (2014, hal. 35) yang menyatakan bahwa minimal indikator keberhasilan siswa adalah baik dengan interval nilai 61-80. Ada pun konversi nilai yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Konversi Nilai

Interval Nilai	Kategori	Makna
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup Baik
0 -20	D	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Tampubolon, 2014, hal. 35)

3.5 Teknik Pengumpulan

3.5.1 Teknik Penelitian

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012, hal.186). Dengan demikian peneliti memilih wawancara sebagai salah satu teknik penelitian untuk mengetahui keadaan di dalam kelas. Tentunya sebelum memberikan wawancara kepada narasumber peneliti terlebih dahulu memvalidasi pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada validator. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada terwawancara tersebut meliputi variabel disiplin belajar dengan empat indikator dan penggunaan *reward* dengan dua indikatornya.

3.5.2 Instrumen Penilaian

Pada tahap ini instrumen yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu: lembar observasi mentor, lembar wawancara mentor, dan jurnal refleksi.

a. Lembar Observasi

Observasi adalah "teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara mengamati secara langsung kejadian di lapangan" (Saefudin, 2012, hal.63). Peneliti menggunakan lembar observasi ini sebagai instrumen penelitian untuk melihat secara langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Dalam mengukur hasil dari observasi ini peneliti menggunakan skala Guttman karena skala Guttman digunakan untuk mengukur jawaban yang bersifat jelas dan konsisten dengan menggunakan dua interval jawaban sedangkan untuk memperoleh presentase dari observasi ini peneliti menggunakan rumus menurut Arikunto (2010, hal.188) yaitu:

$$\text{Persentase kedisiplinan} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

a: banyaknya butir yang dicentang pada kolom "YA"

b: jumlah subyek penelitian

b. Lembar Jurnal Refleksi

"Catatan harian (jurnal refleksi) merupakan instrumen yang digunakan dengan mencatat segala kejadian yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan guru termasuk mengetahui proses tindakan yang diterapkan oleh guru dan pengaruh yang ditimbulkan atas tindakan yang diterapkan para siswa" (Saefudin, 2012, hal. 70). Jurnal refleksi juga berisi tentang jawaban dari variabel disiplin dan penggunaan *reward* yang ada.

Dengan demikian peneliti pun menggunakan jurnal refleksi sebagai instrumen penelitian selama proses pengadaaan siklus.

3.5.3 Kaitan antara indikator dengan instrumen penelitian

Dibawah ini merupakan kaitan antara indikator dengan instrumen penelitian.

Tabel 3. 2

Kaitan antara indikator dan instrumen penelitian

Aspek	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Lampiran
Disiplin Belajar	1.Patuh dan taat terhadap peraturan di kelas.	Wawancara	Guru Mentor	E-1
		Observasi	Guru Mentor	D-1
	2.Persiapan belajar	Jurnal refleksi	Peneliti	C
		Wawancara	Guru Mentor	E-1
		Observasi	Guru Mentor	D-1
	3.Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran.	Jurnal refleksi	Peneliti	C
		Wawancara	Guru Mentor	E-1
		Observasi	Guru Mentor	E-1
	4.Menyelesaikan tugas pada waktunya.	Jurnal refleksi	Peneliti	C
		Wawancara	Guru Mentor	E-1
		Observasi	Guru Mentor	D-1
	Penguasaan <i>Reward</i>	1.Konsisten dalam memberikan <i>reward</i>	Jurnal refleksi	Peneliti
Wawancara			Guru Mentor	E-1
Observasi			Guru Mentor	D-1
2.Memastikan siswa mengerti hubungan antara sikapnya yang disiplin dengan <i>reward</i> yang diberikan.		Jurnal refleksi	Peneliti	C
		Wawancara	Guru Mentor	E-1
		Observasi	Guru Mentor	D-1

Sumber: (Peneliti)

1.5 Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Meloeng, 2012, hal. 280). Analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah berasal dari instrumen-instrumen yang telah disiapkan, untuk instrumen lembar observasi mentor peneliti menggunakan perhitungan statistika sederhana sedangkan lembar wawancara mentor dan jurnal refleksi peneliti menganalisis dengan cara deskriptif.

